

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal:

- Agustino Leo dan Yusoff Mohammad, (2009). "Pemilihan Umum dan Perilaku Pemilih: Analisis Pemilihan Presiden 2009 di Indonesia", Jurnal Kajian Politik dan Masalah Pembangunan, Vol. 5 No. 1.
- Aminah, S., & Nugroho, K. (2004). Anatomi dan Pergeseran Afiliasi Politik Pemilih Pemilu 2004 Studi Kasus Kota Surabaya.
- Alie, M. (2010). Pemasaran Politik dan Politik Kepartaian di Indonesia: Kajian Pemilihan Umum Tahun 2009 di Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Doctoral dissertation, Universiti Utara Malaysia).
- Handoko, W. (2010). Pergeseran Perilaku Memilih Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009 (Studi Kasus Di Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Junalia, A. N., Adhi, S., & Astrika, L. (2015). "Strategi Politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Pada Pemilu Legislatif Kabupaten Pemalang Tahun 2014". Journal of Politic and Government Studies, 5(4), 61-70.
- Malian, Sobirin. (2004). "Menakar Loyalitas dan Volatilitas Pemilih Pada Pemilu 2004". 79-85. Unisia
- Nasir, N. (2016). "Electoral volatility dalam perspektif kelembagaan partai politik di Indonesia: Sebuah analisis hubungan partai politik dengan konstituen". Jurnal Politik Profetik, 4(1).
- Rahman, A., & Khalyubi, W. (2022). "Kontestasi Partai Persatuan Pembangunan Pada Pemilihan Umum Tahun 2019". Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 5(2), 140-156.

- Sanjari, MochMakmun. (2016) “Upaya Yang Di Lakukan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dalam Mempertahankan Kemenangan Pada Setiap Pemilu Legislatif Di Kabupaten Pamekasan”. Diss. Universitas Brawijaya.
- Solihah, Ratnia. (2018) "Peluang dan tantangan pemilu serentak 2019 dalam perspektif politik". JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan 3.1: 73-88.
- Smith, K. T. (2003). The Marketing Mix of IMC: A Move from the 4 P’s to the 4C’s. *Journal of Integrated Marketing Communicatons*, 2003, 1–3.
- Subagja, H., Fajriudin, F., & Lestari, F. (2021). Sejarah dan Perkembangan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) di Kota Taksimalaya dan Partisipasinya dalam Pemilu 2004, 2009 dan 2014. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 5(1), 113-123.
- Wicaksana, Airlangga. (2018) “Strategi Politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 Di Kota Palembang”. Diss. Uin Raden Fatah Palembang.
- Wasisto, Aryo. (2021) " Volatilitas pemilihan pada pemilu presiden 2019: Studi di Jakarta dan Depok". Indonesia."
- Widodo, Wahyu. (2018) "Pelaksanaan Pemilu Serentak Tahun 2019 Ditinjau Dari Perspektif Politik Dan Hukum". *Jurnal Meta-Yuridis* 1.1.

**Buku:**

- Asshiddiqie, Jimly. (2015). *Penguatan Sistem Pemerintahan dan Peradilan*. Jakarta: Sinar Grafika..
- Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Damsar. (2010). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Elly M. Setiadi Dan Kolip Usman. (2013). Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Firmanzah (2008), Marketing Politik. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Huntington P. Samuel dan Joen Nelson. (1995). Partisipasi Politik Di Negara Berkembang. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamid Patilima. (2007). Metode Penelitian Kualitatif . Bandung: Alfabeta.

Herdiansyah, Haris. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.

Moleong, Lexy. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Muhammad, Asfar. 2004. Perilaku Pemilih. Jakarta: Pustaka Eureka.

Surbakti, Ramlan 1992. Memahami ilmu Politik, Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

**Website:**

Ariefana, Pebriansyah. Sejarah Kota Bogor: Dulu Ibukota Kerajaan Pajajaran, Kini Penyanggah Ibu Kota Negara. <https://jabar.suara.com/read/2021/11/24/150939/sejarah-kota-bogor-dulu-ibu-kota-kerajaan-pajajaran-kini-penyanggah-ibu-kota-negara>

Ali Husen, Zulfikar. Perjalanan Kota Bogor Dulu Hingga Kini Menjadi Penyanggah Ibu Kota Negara. <https://koran-jakarta.com/perjalanan-kota-bogor-dulu-hingga-kini-menjadi-penyanggah-ibu-kota-negara?page=all>

Badan Pusat Statistik Kota Bogor. <https://bogorkota.bps.go.id/>

Bogorchannel. Sejarah Kota Hujan, Bogor. <https://www.bogorchannel.com/2018/12/sejarah-kota-hujan-bogor.html>

Juliansyah, Ricky. Ini Visi dan Misi Partai Persatuan Pembangunan.  
<https://www.radardepok.com/politik/pr-9466761378/ini-visi-dan-misi-partai-persatuan-pembangunan>

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum. Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bogor dan Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/57018/pp-no-2-tahun-1995>

Komisi Pemilihan Umum. Jadwal Pemilihan Umum 2019. <https://www.kpu.go.id/>

Komisi Pemilihan Umum Kota Bogor. <https://kota-bogor.kpu.go.id/>

Kompas.com. Ini Hasil Lengkap Pemilu Legislatif 2019. <https://nasional.kompas.com/read/2019/05/21/05000061/ini-hasil-lengkap-pemilu-legislatif-2019-yang-ditetapkan-kpu>

Megavision. Sejarah dan Fakta Menarik Kota Bogor. <https://www.megavision.net.id/blog/informasi/sejarah-dan-fakta-menarik-kota-bogor#>

Partai Persatuan Pembangunan. Sejarah Partai Persatuan Pembangunan. <http://ppp.or.id/category/organisasi/sejarah/>

Sejarah Kota Bogor. <https://kotabogor.go.id/index.php/page/detail/5/sejarah-bogor>

Wahyu, Yohan. Membaca Pergeseran Pemilih Partai Politik. <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/10/24/membaca-pergeseran-pemilih-partai-politik>

West Java Investment Partnership. West Java's Sectoral and Region Profiles Kota Bogor. <https://investasi.jabarprov.go.id/public/profiles/kota-bogor>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### BIODATA PENULIS



Nama : Fahmi Muhammad  
TTL : Jakarta, 2 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
No. HP : 082110195279  
Email : fhmimuhmd@gmail.com  
Alamat : Jl. Flamboyan V No.11 RT.005/010, Kel. Menteng Dalam,  
Kec. Tebet, Jakarta Selatan.  
Pendidikan : SDSN Tebet Barat 08 Pagi  
MTsN 23 Jakarta  
SMAI As-Syafi'iyah 01 Jakarta

#### Pengalaman Organisasi:

Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik	2021/2022	Sekretaris Departemen BINEKRAF
--	-----------	-----------------------------------

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Zaenul Mutaqin  
Jabatan/Instansi : Ketua DPC PPP Kota Bogor  
Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Desember 2022  
Waktu : 11.00 WIB

<p>1. Bagaimana pola kampanye PPP Kota Bogor dalam melakukan kegiatan kampanye, apa ada perbedaan pola kampanye dalam kontestasi Pemilu Legislatif di Kota Bogor pada tahun 2014 dan 2019?</p>	<p>Sejak Pemilihan Legislatif 2014 pola yang dilakukan adalah dengan menjalankan kegiatan-kegiatan kepada masyarakat, pendekatan dalam kampanye tersebut targetnya adalah para pemilih muda, segmentasi dalam kampanye yang dilakukan oleh PPP selama menjalani kehidupan politik fokusnya adalah basis para pemilih muda dan kaum ibu-ibu atau kaum wanita.</p>
<p>2. Berapa jumlah perolehan suara pemilih PPP Kota Bogor pada Pemilu Legislatif di Kota Bogor tahun 2014 dan 2019 serta apakah terdapat pergeseran suara dalam Pemilu Legislatif tersebut?</p>	<p>Dalam hasil Pemilu Legislatif Kota Bogor PPP Kota Bogor mengalami pergeseran pemilih terhadap perolehan suara pemilih PPP dalam Pemilu Legislatif Kota Bogor, karena pada tahun 2014 memperoleh jumlah suara kurang lebih 48.000, dan pada Pemilu</p>

	<p>Legislatif pada tahun 2019 PPP Kota Bogor memperoleh suara berjumlah kurang lebih 38.000, dengan hasil itu bahwa PPP mengalami penurunan jumlah suara dalam Pemilu Legislatif di tahun 2014-2019 dan 2019-2024.</p>
<p>3. Apa cara berkampanye yang telah dilakukan oleh Partai Persatuan Pembangunan pada tahun 2014 masih terlihat efektif saat digunakan pada tahun 2019?</p>	<p>Menurut saya pola kampanye yang dilakukan oleh PPP Kota Bogor khususnya pada Pemilu Legislatif 2014 dan 2019 masih efektif dalam menarik perhatian basis masyarakat pemilih, karena PPP Kota Bogor memiliki dua pola kampanye seperti melakukan kegiatan jalan sehat dan melakukan sosialisasi dengan turun langsung kelingkungan masyarakat, dan selain itu dengan melakukan pola branding dengan memasang billboard dalam memasarkan identitas partai.</p>
<p>4. Bagaimana sikap perilaku memilih dari masyarakat Kota Bogor terhadap Partai Persatuan Pembangunan Kota Bogor?</p>	<p>Secara dominan masyarakat Kota Bogor mengetahui keberadaan PPP dan apa itu PPP karena PPP menjadi salah satu partai tertua di Kota Bogor walaupun dari mereka belum</p>

	<p>tentu memilih PPP, dengan begitu bukan berarti PPP mengalami penurunan secara drastis, untuk meminimalisir hal itu maka PPP rutin melakukan pendekatan kepada barisan pemilih.</p>
<p>5. Apa yang menyebabkan terjadinya pergeseran suara partai pada Pemilu Legislatif tahun 2019 dari para pemilih di Pemilu Legislatif 2014?</p>	<p>Faktor terjadinya pergeseran terhadap PPP karena banyaknya partai-partai nasionalis dan agamis yang baru, dan banyaknya partai politik yang memposisikan barisan pemuda sebagai segmentasi pemilih, dengan begitu PPP dituntut untuk membuat strategi-strategi supaya tetap mendapat daya tarik dari masyarakat pemilih, mengingat Bogor ini merupakan kehidupan masyarakatnya yang heterogen sehingga PPP harus dapat menyesuaikan strategi yang mungkin dapat diterima dimasyarakat.</p>
<p>6. Bagaimana PPP Kota Bogor mengkondisikan adanya pergeseran suara pemilih partai kedalam formatur struktural (DPRD)?</p>	<p>PPP Kota Bogor mengalokasikan untuk formatur kursi DPRD dengan mengusung 50% dari struktural partai dan 50% dari luar struktural partai, karena dengan cara ini PPP</p>

	untuk terus dapat menarik perhatian dan suara suara dari pemilih.
--	---

Nama : Dr. H. Muhammad Luthfie., M.Si.

Jabatan/Instansi : Akademisi

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023

Waktu : 16.00 WIB

<p>1. Bagaimana sikap perilaku pemilih Kota Bogor terhadap PPP Kota Bogor dalam Pemilu Legislatif 2014 dan 2019?</p>	<p>Grassrootsnya memiliki anggapan bahwasannya PPP Kota Bogor ini merupakan bukan lagi sebagai partai alternatif dalam pemilu legislatif melainkan menjadi sebuah partai politik yang harus didukung dalam pemilihan umum legislatif karena baginya PPP ini merupakan partai Islam dan menganggap PPP sebagai partai yang selalu menyiarkan program-program dengan berlandaskan dan sesuai kepada nilai-nilai ajaran agama Islam serta jauh dari penyimpangan-penyimpangan nilai agama terlepas dari adanya kasus yang telah mencemari nama partai seperti kasus korupsi sendiri</p>
--	--

	yang pernah terjadi di tubuh partai PPP pada masa-masa sebelumnya.
2. Dalam Pemilu Legislatif di Kota Bogor, apakah PPP Kota Bogor mengalami perubahan dalam perolehan suara?	 <p>Iya, dari hasil Pemilu Legislatif, PPP mengalami perubahan perolehan suara masuk dari pemilih karena citra jelek dari masyarakat yang menganggap bahwa PPP ini merupakan sebuah partai politik yang dalam praktiknya sudah keluar jalur dan sudah tidak sesuai dengan background dari partai politik itu sendiri yakni partai agama, dari pandangan masyarakat tersebutlah PPP ini mengalami perubahan perolehan suara di Pemilu Legislatif 2019 dan perubahan tersebut malah membawa PPP mengalami penurunan jumlah perolehan suara lebih sedikit daripada hasil Pemilu Legislatif pada tahun 2014 baik ditingkat nasional maupun tingkat daerah.</p>
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang adanya fenomena pergeseran dari pemilih PPP pada Pemilu Legislatif 2014 ke Pemilu Legislatif 2019 di Kota Bogor?	Peristiwa ini bukan yang pertama kali terjadi di dalam tubuh partai politik manapun di Indonesia, baik partai nasionalis atau partai agamis maupun partai

	<p>lokal daerah, apalagi dalam situasi politik seperti saat ini selain faktor politik yang menggambarkan bahwa PPP partai pro pemerintah, faktor lain yang menyebabkan adanya perubahan suara dari PPP karena adanya komunikasi politik yang jelek, khususnya partai agama/agamis seharusnya partai politik harus bisa mengemas sebuah pesan politik yang baik dengan sesuai background partai politiknya agar terus dimaknai baik dan dapat diterima dikalangan pemilih lainnya, walaupun hal tersebut susah dilakukan oleh politisi dari partai agama, alangkah lebih baiknya berani melakukan perubahan pesan politik agar tetap mempertahankan basis pemilihnya.</p>
<p>4. Menurut pandangan Bapak/Ibu, apa daya tawar yang dirasa berdampak kepada para pemilih untuk tetap memilih PPP pada Pemilu Legislatif?</p>	<p>PPP harus menawarkan perubahan berupa perubahan perilaku sebagai partai politik yang berasaskan agama sebagaimana semestinya, karena kalau hanya berbicara ideologi tanpa diimbangi dengan perilaku akan ambyar sebagai partai</p>

	<p>politik, pada dasarnya partai politik memiliki sebuah sistem yang menjadi acuan, karena suatu partai politik khususnya PPP dalam hal ini PPP apabila ingin meraih kemenangan yang maksimal kembali sebaiknya memperbaiki sistem dalam partai secara keseluruhan, kalau sistem, komunikasi, dan perannya sudah menjadi baik kembali dipandangan masyarakat atau pemilih maka PPP berpeluang mendapatkan hasil yang diinginkan dalam Pemilu Legislatif.</p>
<p>5. Seberapa pengaruh daya tawar dari PPP dalam mempertahankan suara dari pemilih dalam menghadapi Pemilu Legislatif?</p>	<p>Apabila penawaran perubahan perilaku politik dari PPP sendiri dilakukan dan disosialisasikan kepada basis pemilih dan masyarakat pemilihnya, bisa juga dengan menggunakan platform partainya PPP melakukan perombakan sistem dengan menggambarkan perubahan perilaku politik PPP, sehingga dengan begitu PPP berpeluang mendapat perhatian kembali dari masyarakat untuk dapat memilih partainya, karena apabila tidak dilakukan seperti</p>

	<p>perubahan tersebut, maka dapat dipastikan dan mengacu kepada langkah politik PPP seperti saat ini PPP akan mengalami penurunan suara di Pemilu Legislatif kedepannya.</p>
<p>6. Menurut Bapak/Ibu, apa dampak signifikan yang diterima PPP dengan adanya perubahan suara pemilih dari Pemilu Legislatif 2014 pada Pemilu Legislatif 2019?</p>	<p>Dengan hasil yang didapatkan PPP dalam hasil Pemilu Legislatif, dampak yang didapatkan PPP dapat melemahkan serta menurunkan kredibilitas dan kapabilitas dari PPP, dengan dampak yang diterima PPP terhadap hasil Pemilu Legislatif juga akan mempengaruhi cost atau biaya politik sehingga akan menyebabkan penurunan juga terhadap perolehan suara dari PPP.</p>
<p>7. Menurut Bapak/Ibu, gebrakan apa yang harus dilakukan PPP Kota Bogor dalam Pemilu Legislatif Kota Bogor agar dapat mempertahankan basis suara pemilih?</p>	<p>Mengingat banyaknya kasus korupsi yang berada di tubuh PPP sendiri, seperti di Kabupaten Bogor yang pernah dipimpin oleh Ade Yasin yang tertangkap akibat korupsi, dan seperti saat ini PPP Kota Bogor pada masa kepemimpinan Zaenul Mutaqin yang merupakan salah satu jaringan dari keluarga</p>

	<p>Ade Yasin, kepemimpinan PPP harus diganti untuk menghilangkan persepsi ataupun citra PPP sebagai partai agama yang menyeleweng, dan selanjutnya cara yang harus dilakukan PPP sebagai partai besutan kyai-kyai, harus mulai kembali silaturahmi kepada kyai-kyai dan masyarakat agar bisa mendapatkan perhatian kembali.</p>
--	---

Nama : Yusfitriadi  
 Jabatan/Instansi : Pengamat Sosial Politik Kota Bogor  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Juni 2023  
 Waktu : 10.00 WIB

<p>1. Sebagai pengamat politik Kota Bogor, bagaimana pendapat Bapak soal pergeseran pemilih di Kota Bogor dalam Pemilu Legislatif 2019</p>	<p>Sebenarnya jika kita melihat kondisi iklim politik di kota bogor ini menjadi cukup menarik, terlebih soal partisipasi dan pergeseran pemilih terutama mereka yang pemilih pemula maupun pemilih muda di Kota Bogor.</p>
<p>2. Apa yang membuat adanya pergeseran pada pemilih di Kota Bogor?</p>	<p>Menarik jika membahas terkait pergeseran pemilih di kota bogor, biasanya ini dipengaruhi oleh beberapa faktor ya salah</p>

	<p>satunya branding dan marketing serta bagaimana citra partai politik di masyarakat Kota Bogor.</p>
<p>3. Berdasarkan analisis yang Bapak liat, partai apa saja yang mengalami pergeseran pemilih pada Pemilu Legislatif 2019 di Kota Bogor?</p>	<p>Ya memang pada dasarnya pergeseran pemilih pada partai-partai politik di Kota Bogor itu dapat dikatakan cukup kompleks, ditambah panas nya iklim politik di 2019 membuat pergeseran nya sangat massif itu seperti terjadi pada teman-teman PAN, PPP, Golkar, Hanura khususnya di Kota Bogor sangat signifikan sekali memang suara yang di dapat pada pemilu 2019 yang lalu.</p>
<p>4. Mengapa partai tersebut mengalami pergeseran pemilih pada Pemilu Legislatif 2019?</p>	<p>Ada beberapa faktor seperti apa yang telah saya sampaikan sebelumnya ya, seperti halmnya segmentasi branding atau marketing partai maupun caleg yang masih bergaya konserfatif dan tidak mengikuti perkembangan digital, kebanyakan memang yang kesulitan ada di partai-partai islam konserfatif, adapun karena adanya cocktail effect dengan keputusan partai dalam</p>

	penentuan Presiden dan Wakil Presiden 2019.
5. Membahas terkait PPP, apa yang membuat partai tersebut mengalami pergeseran pada Pemilu Legislatif 2019?	Ya memang secara data yang saya dapat ada penurunan yang cukup signifikan dari PPP Kota Bogor pada Pemilu 2019 yang lalu, dari 48 rb sekian pada 2014 menjadi hanya sekitar 38rb pada pemilu 2019, hal tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor, seperti marketing yang konvensional serta branding terhadap anak muda yang kurang tepat sasaran.
6. Sebagai pengamat politik, bagaimana Bapak mengamati strategi kampanye yang dilakukan PPP pada Pemilu Legislatif 2019?	Itu dia yang saya katakan sebelumnya bahwasanya ada memang beberapa strategi dari partai-partai yang memang ceruk pemilihnya masih mengandalkan pemilih golongan tua, ini lah yang terjadi pada PPP Kota Bogor dari apa yang saya lihat masih mengandalkan strategi marketing lama dan tidak menasar pemilih muda di Kota Bogor itu sendiri.
7. Apa perbedaan yang terjadi pada PPP atas hasil Pemilu Legislatif 2014 dan 2019?	Kalau ditanya perbedaan yang paling signifikan pastinya

	<p>secara perolehan suara ya, hampir berkurang sekitar 5-6% di Pemilu 2019.</p>
<p>8. Apa dampak signifikan yang diterima PPP di Pemilu Legislatif 2019 Kota Bogor setelah adanya pergeseran dari pemilih?</p>	<p>Saya pikir kalo dampak yang diterima PPP atas adanya pergeseraan pemilih di Kota Bogor tidak begitu signifikan ya karena kita bisa lihat kursi mereka pada DPRD Kota Bogor tidak berkurang satu pun pada 2014 terdapat 5 kursi begitupun pada pemilu 2019 yang juga mendapatkan 5 kursi, mungkin yang paling dikhawatirkan teman-teman PPP di Pemilu 2024 mendatangi jangan sampai tenggelam suara mereka sehingga nantinya semakin sedikit bangku yang dimiliki pada tingkatan DPRD Kota.</p>



**Lampiran Dokumentasi Wawancara:**



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Zaenul Mutaqin





Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Dr. H. Muhammad Luthfie., M.Si.



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Yusfitriadi

## Lampiran Hasil Plagiarism

### SKRIPSI FAHMI 2

#### ORIGINALITY REPORT

<b>21</b> %	<b>19</b> %	<b>4</b> %	<b>11</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Nasional</b> Student Paper	<b>3</b> %
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>lapisbogor.co.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>ppp.or.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>repository.iainkudus.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>digilib.uinsgd.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>id.wikipedia.org</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<b>repository.lppm.unila.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %